

Desain Implementasi Aplikasi Wisata Kuliner Halal Berbasis Android Pada Kota Batam

Andi Supriadi Chan*, Yera Wahda Wahdi

Universitas Putera Batam, Batam

*chakadoang@gmail.com

Abstract

Batam city is one of the islands which often passed by Indonesian society, especially transit want to go to Singapore and Malaysia. hal state is caused by island of batam directly adjacent to country of singapore and malaysia ,. This causes a lot of cultural mixing and tastes of people in the city batam. Culinary that has halal certification began to become a trend that began to be searched at this time, growth for the market of halal products in 2012 in Asia reached USD 418.1 billion, In the city of Batam. People who live in this city are Heterogeneous inhabited by various tribes, religions, races and groups, it is a bit difficult for people who are Islamic in searching for food labeled kosher. So it can be solved by making a culinary application based on android. Aplikasi this will guide from the location or position where they are to the destination to be visited. This application can also provide information related to halal culinary, so that users can choose culinary which is desirable and in accordance with the tastes so that this app is expected to be able to help people in finding food that is labeled kosher in batam city so that no difficulty in visiting batam city whenever and wherever they are. so the first new tourist kalipun visit to batam can easily looking for halal culinary with their android smartphone by using halal culinary app available at playstore

Keywords: Android; Batam; Culinary; Food; Halal.

Abstrak

Kota Batam merupakan salah satu pulau yang sering dilalui oleh masyarakat Indonesia, khususnya yang transit ingin menuju ke Negara Singapura maupun Malaysia. hal ini disebabkan oleh pulau batam langsung berbatasan dengan Negara singapura dan malaysia,. Hal tersebut menyebabkan banyaknya terjadi perpaduan budaya dan selera makan masyarakat yang ada di kota batam. Kuliner yang memiliki sertifikasi halal mulai menjadi tren yang mulai dicari pada saat ini, pertumbuhan untuk pasar produk halal tahun 2012 di asia mencapai USD 418,1 Milyar, Pada kota Batam. Masyarakat yang berdomisili pada kota ini bersifat Heterogen yang dihuni oleh berbagai macam suku, agama, ras dan antar golongan, hal tersebut sedikit menyulitkan bagi masyarakat yang beragama islam dalam mencari makanan yang berlabel halal. Maka hal tersebut dapat diselesaikan dengan membuat sebuah aplikasi kuliner halal berbasis android. Aplikasi ini nantinya akan memandu dari lokasi atau posisi dimana mereka berada ke tempat tujuan yang akan dikunjungi. aplikasi ini juga dapat memberikan informasi berkaitan tentang kuliner halal tersebut, sehingga pengguna dapat memilih kuliner yang diinginkan dan sesuai dengan selera. sehingga diharapkan aplikasi ini nantinya dapat membantu masyarakat dalam mencari makanan yang berlabel halal di kota Batam sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengunjungi kota batam kapanpun dan dimanapun mereka berada. sehingga turis yang baru pertama kalipun berkunjung ke batam dapat dengan mudah mencari kuliner halal dengan smartphone android mereka dengan menggunakan aplikasi kuliner halal yang tersedia di playstore.

Kata Kunci: Android; Batam; Halal; Kuliner; Makanan.

1. Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penelitian, batasan, dan tujuan penelitian. Untuk menghindari plagiarisme, gunakan teknik parafrasa. populasi muslim di seluruh dunia diperkirakan mencapai 2,049 milyar jiwa dengan populasi terbesar muslim di dunia

berada pada benua Asia dengan persentase sebesar 70.94% dan di posisi kedua diikuti oleh benua Afrika dengan persentase sebesar 26.47%. Populasi muslim tumbuh secara berkala sebesar 1,75 % tiap tahunnya (Kettani, 2010). Kuliner yang memiliki sertifikasi halal mulai menjadi tren yang mulai dicari pada saat ini, pertumbuhan

untuk pasar produk halal tahun 2012 di asia mencapai USD 418,1 Milyar (World halal forum, 2012).

Pada provinsi kepulauan riau, bahwa jumlah penduduk yang beragama islam pada kota batam berjumlah sekitar 70% dari jumlah total penghuni kota batam (Kemenag Prov Riau),hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan kuliner halal sangat tinggi, dari semua kuliner yang ada dikota batam, terkadang masyarakat yang beragama islam juga masih cukup kesulitan dalam memenuhi konsumsi makanan dan minuman yang bersertifikasi halal (Chan & Sari, 2017), apalagi kota batam juga terkenal dengan kota persinggahan bagi wisatawan yang ingin melancong ke negara tetangga.

Penerapan teknologi yang berkembang saat ini juga dapat dimanfaatkan untuk segala bidang dalam kehidupan sehari hari, terutama bidang wisata kuliner, terutama dalam pemakaian teknologi berbasis mobile yaitu android, apalagi sekarang masyarakat sudah melek terhadap teknologi berbasis mobile dan sangat bergantung dalam setiap aktifitas keseharian, hal ini dapat membantu masyarakat maupun wisatawan di kota batam dalam mencari kuliner yang bersertifikasi halal tanpa harus kebingungan dalam mencari referensi, menu dan tempat terdekat untuk dapat menikmati kuliner halal tersebut. Sistem tracking pada android dapat memandu masyarakat maupun para wisatawan untuk mencari informasi tempat kuliner yang mereka tuju tanpa harus takut akan ketidaktahuan mereka terhadap lokasi baru.

2. Kajian Literatur

2.1. Makanan Halal

"Wahai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan; karena sesungguhnya syetan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (TQS Al Baqarah: 168) (H, 2013)

Merujuk dari pernyataan di atas,dalam pelabelan makanan halal yang dilakukan oleh lembaga berwenang yaitu LPPOM-MUI adalah merupakan sebuah prinsip yang menginformasikan kepada pelanggan bahwa makanan maupun minuman yang dikonsumsi tidak mengandung bahan –bahan maupun unsur-unsur yang diharamkan oleh agama Islam secara Syariah. sehingga makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat dapat terjamin kehalalannya secara agama.

2.2. Sertifikasi Halal

Menurut penelitian (Rajagopal, 2002) menyatakan sertifikasi halal sebagai bentuk pengujian terhadap makanan mulai dari persiapan, penyembelihan, pembersihan,

proses, perawatan, pembasmian kuman, penyimpanan, pengangkutan, sebaik mungkin sebaik praktik manajemennya. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sertifikasi halal (halal certification) adalah persoalan pokok yang berasal dari prinsip agama Islam dan prosedur yang membuktikan bahwa suatu produk harus bagus, aman, dan pantas untuk dikonsumsi umat muslim. Sertifikasi halal menjamin keamanan suatu produk agar bisa dikonsumsi umat muslim.

2.3. Pariwisata

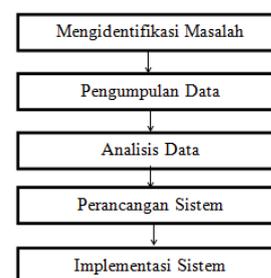
Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu . pariwisata didefinisikan sebagai bentuk. suatu proses kepergian sementara dari seorang, lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, (Falanda & Gustriansyah, n.d.)

2.4. Android

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Awalnya, Google Inc. membeli Android Inc. pendatang baru yang membuat peranti lunak untuk ponsel. Kemudian untuk mengembangkan Android, dibentuklah Open Handset Alliance, konsorsium dari 34 perusahaan peranti keras, peranti lunak, dan telekomunikasi, termasuk Google, HTC, Intel, Motorola, Qualcomm, T-Mobile, dan Nvidia (Afrian : 2014)

3. Metode Penelitian

Pada desain implementasi berbasis android ini metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan SDLC model waterfall yang merupakan pendekatan model paling sederhana.pada model ini terdapat fase-fase yang akan dilakukan dalam desain system.



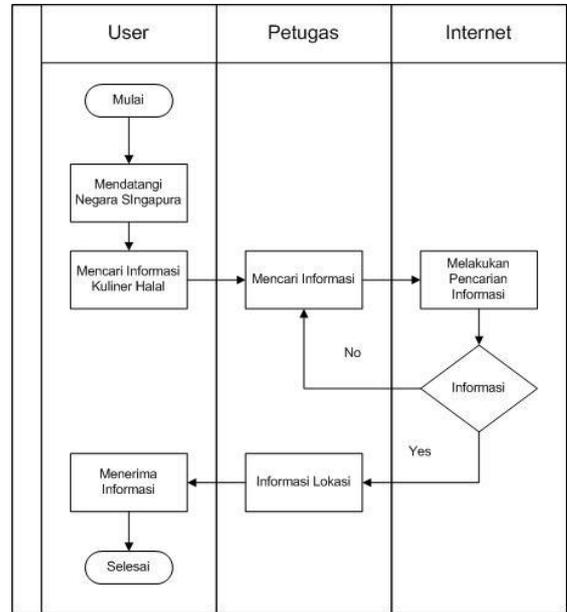
Gambar 1. Kerangka Kerja

Pada gambar 3.1 diatas adalah langkah-langkah dari desain penelitian sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi Masalah, Pada tahap ini untuk menentukan permasalahan yang terdapat pada penelitian, dengan cara mengumpulkan studi literature sebagai bahan melalui jurnal-jurnal terpublikasi nasional maupun internasional Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi dan yang dimiliki oleh peneliti; (2) Pengumpulan Data, setelah mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data-data tersebut dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan perancangan Sistem, serta data makanan maupun minuman beserta lokasi yang tersertifikasi halal oleh LPPOM MUI Batam; (3) Analisis Data, tahap selanjutnya adalah Analisis Data. Pada tahap ini, akan dilakukan analisa terhadap apa-apa saja hal yang dibutuhkan dalam perancangan ini Dalam tahap ini dibutuhkan kerja sama antara perancang system dengan LPPOM MUI kota batam sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan pengguna; (4) Perancangan Sistem, perancangan sistem ini untuk merancang tampilan system aplikasi. Perancangan dari model sistem, perancangan sistem tracking dan mapping pengguna ke tempat tujuan berdasarkan data yang ada; (5) Implementasi Sistem, setelah perancangan sistem, system aplikasi akan di upload ke playstore sehingga diharapkan sistem aplikasi tersebut mampu memecahkan masalah tentang kesulitan masyarakat maupun wisatawan dalam mencari makanan atau kuliner yang tersertifikasi halal di kota Batam.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

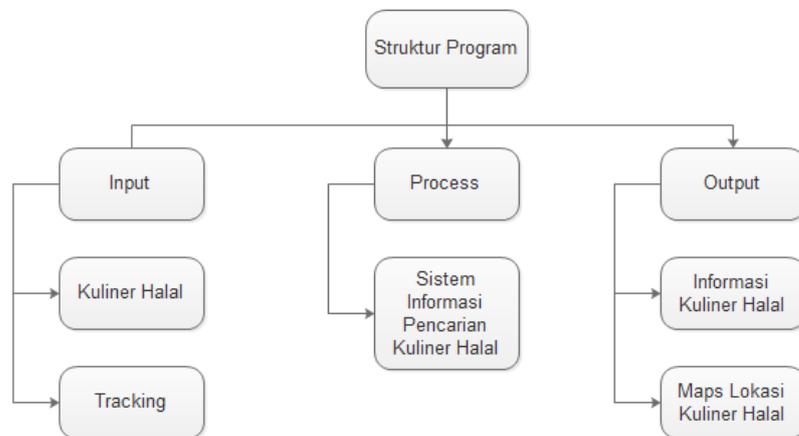
Analisis sistem yang berjalan tentang pemaparan pencarian lokasi wisata kuliner yang masih manual. Dimana masyarakat mendatangi langsung lokasi kuliner pada kota Batam yang mereka ketahui dan menikmati kuliner tersebut tanpa bisa memilih kuliner yang mereka inginkan dikarenakan tidak mengetahui lokasi kuliner halal pada kota Batam.



Gambar 2. Flow Map

4.2. Rancangan Struktur Program

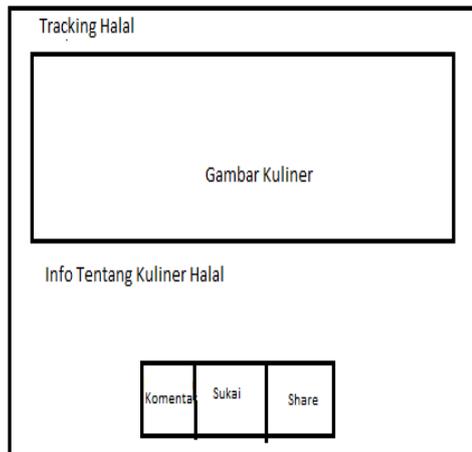
Struktur program adalah suatu konsep pembuatan program dimana instruksi-instruksi dikelompokkan kedalam sub-sub program fungsional dimana setiap program tersebut memiliki tugas atau fungsi tertentu yang mendukung keseluruhan dari program yang dibuat. Adapun struktur program aplikasi kuliner halal yang dibuat pada gambar berikut :



Gambar 3. Struktur Program Pencarian Kuliner Halal

4.3. Desain Antarmuka

Desain antarmuka mendeskripsikan rencana tampilan dari setiap tampilan yang akan digunakan pada aplikasi pencarian kuliner halal. Perancangan antarmuka pada aplikasi pencarian kuliner halal di batam terdiri dari sebagai berikut:



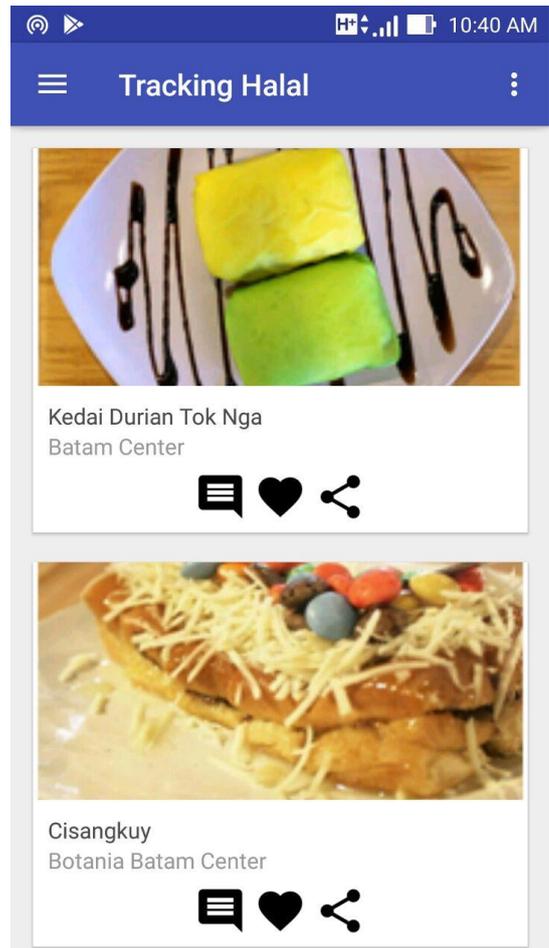
Gambar 4. Form Menu



Gambar 5. Form Info Kuliner

4.4. Desain Implementasi

Pada tahap desain implementasi pada aplikasi untuk menentukan kebutuhan output dari sistem. Desain *output* ini merupakan hasil akhir dari pengolahan data yang telah dirancang sebelumnya. Adapun bentuk dari output itu sendiri dapat berupa laporan-laporan, tabel-tabel yang dapat dilihat pada layar monitor dan kertas-kertas atau cetakan dari printer.



Gambar 6. Form Info Kuliner

Pada tampilan antarmuka informasi kuliner ini menyediakan info alamat beserta produk kuliner yang telah dipilih sesuai dengan gambar berikut ini:



Gambar 7. Antarmuka tampilan informasi kuliner

Pada tampilan antarmuka map tracking ini membantu pengguna dalam memandu ke lokasi kuliner yang dituju dengan menggunakan bantuan google map sehingga dapat menuju lokasi yang diinginkan dengan mudah sesuai dengan gambar berikut ini:



Gambar 8. Antarmuka Tampilan map tracking lokasi kuliner

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil dari desain implementasi dari aplikasi pencarian kuliner halal dirancang untuk sebagai sarana dalam mempermudah dan membantu masyarakat yang datang ke kota batam ketika mencari wisata kuliner halal dengan menggunakan aplikasi android dengan cepat dan mudah. Sehingga diharapkan kedepannya desain aplikasi android untuk wisata kuliner di kota batam ini dapat terus berkembang dan *database* tentang wisata kuliner di kota batam ini dapat update sehingga menjadikan salah satu aplikasi yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya yang berkunjung ke kota batam.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan atas selesainya penelian ini kepada saudara Rahadian Aulia, S.Kom., M.Kom atas sumbangsuhnya terhadap penelitian ini, kemudian kepada Kementrian riset dan teknologi yang telah membiayai penelitian ini sehingga penelitian dapat selesai sesuai dengan target yang ditetapkan. Dan tak lupa juga ucapan terima kasih kepada LPPM UPB yang mana membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan terima kasih juga di ucapkan kepada pihak-pihak lain yang terlibat.

Daftar Pustaka

- artikel, K., Pendidikan, M., & Informatika, T. (2014). Kalender Bali, 3, 66–72.
- Chan, A. S., & Sari, I. U. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Wisata Kuliner Halal Berbasis Android Pada Negara Singapura, 9(2), 1323–1334.
- Falanda, F., & Gustriansyah, R. (N.D.). Disekitar Pengguna Dikota Palembang Dengan, 7(1), 17–24.
- H, E. A. (2013). Studi Kasus Pada Produk Wall ' S Conello, 1(2), 169–178.
- Informatika, P., Darma, B., Android, J., Aplikasi, P., Asah, G., Tebak, O., ... Dengan, A. (2014). Perancangan Aplikasi Game Asah Otak Tebak Kata Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Linear Congruent Method (Lcm), (Lcm), 44–49.
- Kettani, H. (2010). 2010 World Muslim Population. *Proceedings Of The 8th Hawaii International Conference On Arts And Humanities*, (January), 1–61.
- Rajagopal, S. (2002). Halal Certification : Implication For Marketers In Uae. <https://doi.org/10.1108/17590831111139857>
- Rifai, A. (2013). Sistem Informasi Pemantauan Posisi Kendaraan Dinas Unsri Menggunakan Teknologi Gps. *Sistem Informasi Pemantauan Posisi Kendaraan Dinas Unsri Menggunakan Teknologi Gps*, 5(2), 603–610.
- Sri, Y. A B. D., Najib, M., & Razak, T. (2012). World

Halal Forum 2012.

Winata, E., & Setiawan, J. (2013). Analisis Dan Perancangan Prototipe Aplikasi Tracking Bis Universitas Multimedia Nusantara Pada Platform Android. *Ultima Infosys, 1*(1), 34–44.